

ANALISIS TREND *PREVALENSI WASTING, OVERWEIGHT, DAN OBESITAS* PADA PENDUDUK DEWASA DI INDONESIA TAHUN 2007-2023

Sudarsi Nadya Putri^{1*}, Demsa Simbolon², Silvia Miranda³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 14/03/2025 Revised - Accepted 18/03/2025</p> <hr/> <p>Keywords: Adult Population Trend Analysis Body Mass Index Prevalence</p>	<p>Indonesia menghadapi beban ganda malnutrisi dengan prevalensi wasting, overweight, dan obesitas yang meningkat secara bersamaan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi analisis tren prevalensi wasting, overweight, dan obesitas pada penduduk dewasa di tujuh regional Indonesia berdasarkan data Riskesdas 2007-2018 dan SKI 2023. Studi cross-sectional ini menggunakan data tersier dari laporan Riskesdas 2007, 2010, 2018, dan SKI 2023, dianalisis dengan SPSS 22 untuk melihat nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi, serta divisualisasikan dalam grafik menggunakan Microsoft Excel 2021. Analisis deskriptif menunjukkan prevalensi wasting nasional menurun dari 14,2% (2007) menjadi 7,6% (2023), tertinggi di Nusa Tenggara. Prevalensi overweight meningkat dari 8,5% (2007) menjadi 14,2% (2023), sedangkan obesitas meningkat dari 13,0% (2007) menjadi 25,5% (2023), tertinggi di Papua. Dari 2007 hingga 2023, Indonesia menghadapi tantangan gizi ganda yang kompleks, dengan wasting menurun tetapi masih tinggi di beberapa wilayah, sementara overweight dan obesitas meningkat signifikan di seluruh Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tren prevalensi dan menjadi dasar untuk intervensi kebijakan gizi nasional.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Indonesia faces a double burden of malnutrition with the prevalence of wasting, overweight, and obesity increasing simultaneously. This study aims to identify trend analysis of wasting, overweight, and obesity prevalence in the adult population in seven regions of Indonesia based on Riskesdas 2007-2018 and SKI 2023 data. This cross-sectional study used tertiary data from Riskesdas 2007, 2010, 2018, and SKI 2023 reports, analyzed with SPSS 22 to see the maximum, minimum, mean, and standard deviation values, and visualized in graphs using Microsoft Excel 2021. Descriptive analysis shows that the national wasting prevalence has decreased from 14.2% (2007) to 7.6% (2023), the highest in Nusa Tenggara. The prevalence of overweight increased from 8.5% (2007) to 14.2% (2023), while obesity increased from 13.0% (2007) to 25.5% (2023), the highest in Papua. From 2007 to 2023, Indonesia faces a complex dual nutritional challenge, with wasting decreasing but still high in some regions, while overweight and obesity have increased significantly throughout Indonesia. The results of this study are expected to provide an overview of prevalence trends and become the basis for national nutrition policy interventions.</i></p>
<hr/> <p>*Corresponding Author: sudarsinadyaputri@gmail.com</p>	